

PENGUNAAN APLIKASI ZOOM MEETING DAN GOOGLE MEET DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Mega Sihombing¹, Nurhawati Simamora², Niscaya Hia³, Trifena Simanjuntak⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Sari Mutiara Indonesia

Email: megasihombing76@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang tidak mewujudkan belajar mengajar secara tatap muka, melainkan menggunakan media informasi daring dengan alat komunikasi seperti handphone, laptop remote control. Pembelajaran online dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi meeting Zoom dan Google Meet. Zoom meeting dan Google Meet adalah aplikasi konferensi video yang menghubungkan banyak orang ke ruang web yang sama dan dapat berkomunikasi serta melihat satu sama lain secara virtual. Pembelajaran melalui Zoom meeting dan Google Meet dapat mempengaruhi performa siswa saat belajar online. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana Zoom meeting dan Google Meet dapat digunakan dalam proses pembelajaran online (2) untuk mengetahui bagaimana pembelajaran online dengan Zoom meeting dan Google Meet Bertemu dapat meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci: **Pembelajaran Daring, Zoom Meeting, Google Meet, Keaktifan Siswa.**

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang tidak mewujudkan belajar mengajar secara tatap muka, melainkan menggunakan media informasi daring dengan alat komunikasi seperti handphone, laptop remote control. Pembelajaran online dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi meeting Zoom dan Google Meet. Zoom meeting dan Google Meet adalah aplikasi konferensi video yang menghubungkan banyak orang ke ruang web yang sama dan dapat berkomunikasi serta melihat satu sama lain secara virtual.

Pembelajaran melalui Zoom meeting dan Google Meet dapat mempengaruhi performa siswa saat belajar online. Tujuan

dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana Zoom meeting dan Google Meet dapat digunakan dalam proses pembelajaran online (2) untuk mengetahui bagaimana pembelajaran online dengan Zoom meeting dan Google Meet Bertemu dapat meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru dalam melaksanakan

pembelajaran daring dalam mencegah penyebaran Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif agar penelitian ini lebih dapat dijelaskan dalam hal pembelajaran online untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui penerapan pembelajaran daring, peneliti berharap para guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode pembelajaran daring juga.

Penelitian kualitatif menurut Moloeng adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami dan dimunculkan oleh subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi, aktivitas, dan lain-lain secara utuh dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. dalam konteks khusus, yang tentunya menggunakan metode ilmiah. Dalam penelitian, sumber data adalah objek dari mana data itu diperoleh. Jika peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data, maka sumber data dapat berupa objek, gerakan atau beberapa proses. Ketika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, sumber data disebut informan. Saat menggunakan dokumentasi, sumber informasi adalah dokumen atau dokumen.

Peneliti dapat menggunakan beberapa teknik observasi tergantung pada kondisi dan masalah yang diteliti. Tekniknya adalah sebagai berikut:

- a) Observasi partisipan Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung dan berpartisipasi dalam kegiatan ilustrasi.
- b) Observasi non partisipan Dalam teknik ini, peneliti berada di luar objek yang diamati dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukannya.
- b) Pengamatan sistematis (observasi berbingkai) Peneliti telah membuat kerangka kerja yang mencakup faktor-faktor yang telah disepakati sebelumnya. Dalam observasi ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi non partisipan dan observasi partisipan dimana peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan data dan berpartisipasi dalam kegiatan e-learning yang dilakukan. Dalam wawancara, diasumsikan bahwa pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mengkaji masalah yang sedang diselidiki secara lebih rinci. Jangan lupa bahwa pewawancara juga harus menuliskan hal-hal yang perlu diperhatikan agar tidak lupa. Wawancara ini berfokus pada objek yang berperan, yaitu: Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah. Dalam wawancara ini tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dampak pembelajaran daring. Selain guru, peneliti mewawancarai siswa sebagai informan kedua. Dokumentasi karya ini terdiri dari informasi statistik, tabel, foto yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran Zoom meeting dan Google Meet online, peneliti ingin mengetahui apakah metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Berdasarkan hasil observasi, terlihat beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran. Aktif dalam artian disiplin saat datang ke rapat Zoom dan Google Meet, antusias dan bersemangat mendengarkan kelas dan

bertanya saat berdiskusi. Menurut pimpinan sekolah, siswa merasa lebih terlibat selama pembelajaran online, rapat Zoom, dan Google Meet.

Rapat Zoom dan Google Meet adalah aplikasi konferensi video terbaik untuk siswa. Hasil analisis kinerja siswa adalah sebagai berikut: 1. Hasil analisis kinerja siswa pada pertemuan I Guru menganalisis tingkat kinerja siswa dalam proses pembelajaran sesuai tabel terlampir di halaman. Dapat dilihat dari data ini bahwa dimungkinkan untuk mengukur kinerja siswa di kelas online.

Pada pembahasan materi bisnis internasional dapat dilihat sebagai berikut:

a) 37,5% siswa (9 orang) terlihat sangat aktif dalam pembelajaran. Antusiasme belajar terlihat pada tingkat baik mendengarkan materi yang disampaikan, selama diskusi 9 siswa lebih aktif saling bertanya dan menjawab dengan sedemikian rupa sehingga kelas tampak hidup.

b) Selain itu, 50% dari jumlah siswa dianggap cukup. Dalam pengertian ini cukup di sini, tidak kurang dan tidak lebih. Mereka mendengarkan dan mengamati percakapan itu. Tapi itu sudah cukup, karena dalam hal tanggung jawab mereka semua tahu tugasnya dengan baik.

c) Sebanyak 87,5% siswa mengikuti pembelajaran daring menggunakan Google Meet.

d) Siswa pada kategori lebih sedikit dengan persentase 12,5%. Pasalnya, selain tidak aktif dalam percakapan, mereka terlambat masuk ke ruang Google Meet saat guru tidak hadir. Sehingga mereka

juga dinilai sangat kurang disiplin. Fokus penelitian ini adalah tingkat kinerja siswa.

Kinerja siswa dapat dilihat dengan menyelesaikan tugas, langsung membaca materi yang sebenarnya, mengamati, dan ini dapat dilakukan melalui eksperimen. Mendiskusikan pembelajaran juga merupakan cara yang baik bagi siswa untuk mengembangkan prestasi siswa. Tugas yang diberikan guru telah selesai. Pembelajaran dianggap hidup, dibuktikan dengan tanya jawab dan diskusi, pada tes latihan, siswa mengikuti tes dan ulangan.

Tabel evaluasi kegiatan siswa memiliki aspek evaluasi diantaranya yang berkaitan dengan tanggung jawab, aspek pertama menilai bagaimana cara berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh siswa. Partisipasi, aspek ini menitikberatkan pada partisipasi siswa dalam memecahkan masalah, rasa ingin tahu tentang materi dan Berlatih percaya diri dalam diskusi. Disiplin, aspek ketiga ini untuk melihat apakah siswa tepat waktu dengan pembelajarannya dan apakah siswa tahu bagaimana menilai sejauh mana kemampuannya. Menurut Nana Sudjana, aspek evaluasi kegiatan belajar siswa didasarkan pada alamat kinerja siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

a) Berpartisipasi dalam pemenuhan tugas belajarnya.

b) Berpartisipasi dalam pemecahan masalah.

c) Menanyakan kepada siswa lain atau guru jika mereka tidak mengerti masalah yang mereka hadapi.

d) Berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah lain.

e) Penilaian kemampuannya dan hasil yang dicapai.

f) Melatih dirinya untuk memecahkan atau menerapkan tugas-tugas yang diberikan atau masalah yang dihadapinya. Pembelajaran daring menggunakan Zoom Meetings dan Google Meet dapat meningkatkan keaktifan siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pemaparan data dan pembahasan tentang Zoom Meeting dan pembelajaran online Google Meet untuk meningkatkan student engagement antara lain:

1. Pembelajaran daring Google Meet terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya, misalnya kita tetap menyusun RPP atau RPP yang sesuai dengan situasi pandemi. Pelaksanaannya lancar karena guru dan siswa memiliki keterampilan yang cukup untuk mendukung pembelajaran daring. Mereka tidak kesulitan dengan komputer atau Zoom Meeting dan aplikasi Google Meet

2. Pembelajaran online Google Meet dapat meningkatkan prestasi siswa. Analisis Tingkat Aktivitas Siswa selama 3 kali pertemuan observasi. Dilihat dari metrik aktivitas siswa, 83,4% hingga 91,6% siswa aktif dalam Zoom Meetings dan pembelajaran online Google Meet, yang disesuaikan dengan metrik aktivitas siswa. Sehingga pembelajaran daring dengan menggunakan Zoom Meeting dan Google Meet dapat dan berhasil

meningkatkan aktivitas siswa di masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan. dan Proses Pembelajaran, "Sosial Dan Budaya Syar-I". Vol. 7. No. 5.
- Anugrahana Andri. 2020. Hambatan Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 10. No. 3.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media. Djamarah,
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hadi Sutrisno. 2002. Metodologi Research 2. Yogyakarta: Andi.
- Handarini Oktafia Ika. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. Vol. 8. No. 3.
- Hia, N., & Siregar, M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pada Hotel Bumi Himalaya Medan. Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi, 3(2), 23-35.

- Hia, N., & Gulo, T. J. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Telukdalam. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 110-116.
- Hia, N., Sihombing, M. U. S., & Simamora, N. (2020). Strategi Komunikasi Public Relations dalam Komunikasi Organisasi. *JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS)*, 2(2), 138-144.
- Kusrini, Siti dkk. 2006. Keterampilan Dasar Belajar (PPLI) Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2006, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Kuntarto E. Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi, (*Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1).
- Latjuba, Abdul Rozak. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Vol. 6. No.1.
- Lumban Toruan, R. M. L. (2018). Terpaan Iklan Vivo V7+ dan Minat Membeli Produk (Studi Korelasional Tentang Pengaruh Terpaan Iklan Vivo V7+ Versi Agnez Mo "Clearer Selfie" Di Televisi Terhadap Minat Beli pada Kalangan Mahasiswa USU) (Doctoral dissertation).
- Lumban Toruan, R. M. L. (2021). Efektivitas Aplikasi Ruang Guru sebagai Medium Komunikasi dalam Kegiatan Bimbingan Belajar Daring di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maimun, Agus dan Agus Zaenal Fikri. 2010. Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mantra, Ida Bagus. 2008. Filsafat penelitian & Metode Penelitian Sosial. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki. 2000. Metodologi Riset. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Marno dan Muh. Idris. 2010. Strategi Dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media..
- Moloeng, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Malyana Andasia. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Belitung Utara Bandar Lampung. Pedagogia:

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia. Vol. 2. No. 1.
- Munir. 2012. Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Munir. Pembelajaran Jarak Jauh (Berbasis...)
- NAPITUPULU, EVI ENITARI (2020) REVITALISASI ULOS DALAM MENDUKUNG EKONOMI KREATIF SAMOSIR SUMATERA UTARA. S2 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta
- Nengrum Thityn Ayu, Dkk. 2021. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring Dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Gorontalo. Jurnal Pendidikan. Vol. 30. No. 1.
- Nurrita Terri. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat. Vol. 03. No. 01
- Rahayu, Iin Tri dan Tristiadi Ardi Ardani. 2004. Observasi dan Wawancara. Malang: Bayu Media.
- Rijali Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadrah. Vol. 17. No. 33.
- Rumidi. 2004. Metode Penelitian Petunjuk Praktikum Untuk Peneliti Pemula, (Gadjah Mada University Press. Rusman, Deni Kurniawan, & Cepi Riana. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, S. N., Sos, S., Hia, N., & Kom, S. (2021). GAYA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN PADA PENGGUNA PADA TAMAN BACAAN MASYARAKAN LITERASI SOSIAL. JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS), 3(1), 191-201.
- Sihombing, M. U. S., & Halawa, M. R. (2021). Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi (Studi Deskriptif Tentang Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Komunikasi Guru di SMP Markus Medan). JURNAL TEKNOLOGI KESEHATAN DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS), 3(2), 261-270.
- Simamora, Nurhawati & Saragih, Florencia. 2021. Analisa Proses Produksi Program Siaran Berita Di Lpp (Lembaga Penyiaran Publik) Rri (Radio Republik Indonesia) Medan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pendengar. JURNAL TEKNOLOGI, KESEHATAN, DAN ILMU SOSIAL (TEKESNOS), 3(2).
- Silalahi, Ulber. 2008. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama. Sofyana
- Sudjana, Nana. 2010. Dasar-Dasar Proses Belajar. Bandung: Sinar Baru Bandung. Suhery,
- Trimadi Jaya Putra, & Jasmalinda. 2020. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. Jurnal Inovasi Pendidikan. Vol. 1. No. 3. 81

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon, M. dan Moh. Khusnuridlo. 2006. Manajemen Pondok Pesantren dalam Prespektif Gslobal. Yogyakarta: PRESSindo.
- Susilo, Adityo, dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. "Jurnal Penyakit Dalam Indonesia". Vol. 7. No. 1. Surat Edaran Pemerintah. Pedoman Pnyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia). Nomor 15 Tahun 2020.
- Warsita Bambang. 2011. Pendidikan Jarak Jauh: Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. Pertama.
- Yamin Martinus. 2007. Profesionalisasi Guru dan Implementasi. Jakarta: Gunung Persada Press. Yuliana. Corona virus disease (Covid-19); Sebuah tinjauan literasi. Jurnal "Wellness And Heathy Magazine. 2(1).